

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kelayakan usahatani jagung di Kecamatan Plemahan dapat disimpulkan beberapa hal.

1. Biaya usahatani jagung manis sebesar Rp. 8.438.496 sedangkan biaya usahatani jagung hibrida sebesar 9.473.266 dengan luas lahan 4000 m². Pendapatan yang diperoleh petani jagung manis sebesar Rp. 7.915.054 selama satu musim tanam (3 bulan) sedangkan pendapatan petani jagung hibrida sebesar selama satu musim tanam (4 bulan) Rp. 7.611.522. Keuntungan yang didapatkan jagung manis sebesar Rp. 4.473.588 sedangkan keuntungan petani jagung hibrida sebesar Rp. 3.639.734.
2. Dilihat dari hasil Kelayakan usahatani jagung manis dan jagung hibrida dilihat dari nilai R/C yang didapatkan lebih besar dari 1 artinya layak untuk diusahakan, produktivitas lahan lebih sebesar dari sewa lahan, produktivitas modal yang diperoleh lebih besar dari suku bunga tabungan dan produktivitas tenaga kerja lebih besar dari upah tenaga kerja.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Plemahan sehingga dapat memberikan saran untuk petani jagung dalam melakukan usahatani. Petani jagung manis dilihat dari keuntungan lebih tinggi daripada jagung hibrida. Hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi petani jagung hibrida mengusahakan pada musim tanam kedua dengan pola tanam padi-jagung hibrida-jagung hibrida agar mengganti tanam jagung manis.